

Artikel Publikasi:

**PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN STRATEGI
THINK PAIR SHARE DAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*
DITINJAU DARI MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VII SMPN 2 SAWIT TAHUN AJARAN 2015/2016**



Usulan Penelitian Diajukan untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
pada Program Studi Pendidikan Matematika

Diajukan Oleh:
ENDAH PUJI RAHAYU
A 410120236

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
MARET, 2016**

**PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN STRATEGI
THINK PAIR SHARE DAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*
DITINJAU DARI MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VII SMPN 2 SAWIT TAHUN AJARAN 2015/2016**

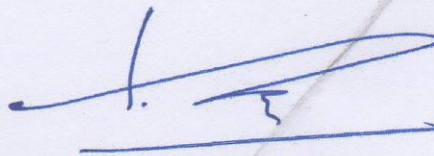
Diakukan Oleh:

Endah Puji Rahayu

A410120236

Artikel Publikasi ini telah disetujui oleh pembimbing skripsi
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas
Muhammadiyah Surakarta untuk dipertanggungjawabkan di
hadapan tim penguji skripsi.

Surakarta, 18 Maret 2016



Dr. Sumardi M.Si

NIDN: 0008035301

HALAMAN PENGESAHAN
ARTIKEL PUBLIKASI

**PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN STRATEGI
THINK PAIR SHARE DAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*
DITINJAU DARI MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VII SMPN 2 SAWIT TAHUN AJARAN 2015/2016**

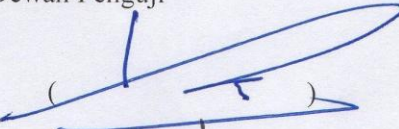
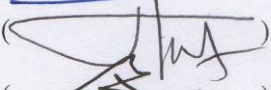

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

**Endah Puji Rahayu
A410120236**

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Pada hari...*Jumat, 1 April 2016*
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

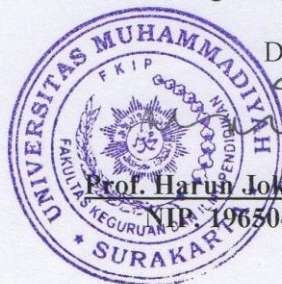
Susunan Dewan Penguji

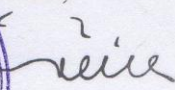
1. Dr. Sumardi, M.Si
2. Masduki, S.Si, M.Si
3. Drs. Slamet HW, M.Pd

()
()
()

Surakarta,
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dekan,




Prof. Haruh Joko Prayitno, M.Hum
NIP. 196504281993031001

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini,
Nama : Endah Puji Rahayu
NIM : A 410120236
Program Studi : Pendidikan Matematika
Judul Artikel Publikasi :

**PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN STRATEGI
THINK PAIR SHARE DAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*
DITINJAU DARI MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VII SMPN 2 SAWIT TAHUN AJARAN 2015/2016**

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa artikel publikasi yang saya serahkan ini benar-benar hasil karya saya sendiri dan bebas plagiat karya orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu/dikutip dalam naskah dan disebutkan pada daftar pustaka. Apabila di kemudian hari terbukti artikel publikasi ini hasil plagiat, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan bersedia menerima sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Surakarta, Maret 2016
Yang membuat peenyataan,



Endah Puji
Endah Puji Rahayu

A410120236

**PENGARUH PEMBELAJARAN MATEMATIKA DENGAN STRATEGI
THINK PAIR SHARE DAN *STUDENT TEAMS ACHIEVEMENT DIVISION*
DITINJAU DARI MINAT BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR
SISWA KELAS VII SMPN 2 SAWIT TAHUN AJARAN 2015/2016**

Oleh:
Endah Puji Rahayu¹⁾, Sumardi²⁾

¹⁾Mahasiswi FKIP Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: endahpuji89@yahoo.co.id

²⁾Dosen FKIP Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta
Email: s_mardi15@yahoo.co.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh strategi pembelajaran *Think Pair Share* dan *Student Teams Achievement Division* terhadap hasil belajar matematika ditinjau dari minat belajar. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen dengan memberikan perlakuan strategi pembelajaran. Sampel penelitian ditentukan dengan teknik *cluster random sampling*, sehingga diperoleh kelas VII F sebagai kelas eksperimen dan kelas VII G sebagai kelas kontrol. Instrumen penelitian yang digunakan berupa angket minat belajar dan tes hasil belajar matematika. Data yang telah terkumpul dianalisis dengan menggunakan ANAVA dua jalur dan dilanjutkan dengan uji *Scheffe*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Think Pair Share* dan strategi pembelajaran *Student teams Achievement Division* terhadap hasil belajar matematika, dengan $F_A = 4,248$, (2) terdapat pengaruh minat belajar tinggi, sedang, dan rendah terhadap hasil belajar matematika siswa yang mengikuti strategi pembelajaran *Think Pair Share* dan strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division*, dengan $F_B = 8,174$, (3) tidak terdapat interaksi antara strategi pembelajaran *Think Pair Share*, strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division*, dan tingkat minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika, dengan $F_{AB} = 1,2692$.

Kata kunci: *TPS, STAD, minat belajar, hasil prestasi.*

Abstract

The aims of this research is to know the influence of the *Think Pair Share* strategies and *Student Teams Achievement Division* strategies on mathematics learning outcomes in terms of the interest in learning. This research is a experimental research to treat learning model. The sample of this research is determined by cluster random sampling technique, in order to obtain VII F as the experimental class and VII G as the control class. The instrument of this research used a interest in learning

questionnaire and mathematics learning outcomes test. The collected data were analyzed using two way ANOVA and then Scefte test. The results showed that: (1) there is a influence between Think Pair Share strategies and Student Teams Achievement Division strategies in learning outcomes, with $F_A = 4,248$, (2) there is a influence the interest in learning high, medium, and low in learning outcomes of students who follow learning using Think Pair Share strategies and Student Teams Achievement Division, with $F_B = 8,174$, (3) there is no interaction between Think Pair Share strategies, Student Teams Achievement Division strategies, and interest in learning in learning outcomes mathematics, with $F_{AB} = 1,2692$.

Keywords: *TPS, STAD, interest in learning, learning outcomes mathematics.*

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dijalankan secara sengaja, teratur, dan terencana untuk meningkatkan mutu generasi. Adanya pendidikan akan ada yang namanya sekolah. Sekolah merupakan lembaga formal sebagai tempat kegiatan belajar mengajar yang mengakibatkan terjadinya interaksi antara guru dan siswa. Salah satu yang berperan penting untuk meningkatkan kualitas pendidikan adalah seorang guru. Peran guru sangat dibutuhkan siswa untuk meningkatkan minat belajar, minat membaca, motivasi, keaktifan, percaya diri, kecerdasan dan kemampuan intelektualnya. Dalam dunia sekolah banyak faktor yang mempengaruhi, yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Menurut Slameto (2003:60) faktor ekstern yang dapat mempengaruhi prestasi belajar adalah keadaan keluarga, keadaan sekolah, dan lingkungan masyarakat yang bersifat positif serta tidak memberikan paksaan kepada individu.

Untuk memahami matematika harus dengan bertahap supaya pemahaman dapat maksimal. Kebanyakan siswa memahami matematika dengan cara menghafalkan rumus tanpa memahaminya. Dengan kesalahan tersebut menyebabkan siswa tidak suka dengan matematika karena hafalan rumus banyak. Rasa tidak suka siswa akan berdampak pada hasil belajar siswa. Hasil belajar akan menurun karena rendahnya minat siswa untuk mempelajari matematika.

Menurut data dari survei tiga tahunan *Programme for International Student Assessment* (PISA) tahun 2012, peringkat Indonesia untuk matematika hanya menduduki 63 dari 64 negara peserta pada rata-rata skor 375, padahal rata-rata skor

internasional adalah 494. Rata-rata skor 375 menunjukkan bahwa kemampuan matematis siswa Indonesia terletak pada level terbawah (OECD, 2014: 5). Hasil yang hampir sama pada kajian *Trends in International Mathematics and Science Study* (TIMSS) tahun 2011 yang menyatakan bahwa prestasi matematika siswa Indonesia berada pada urutan ke-38 dari 42 negara dengan skor rata-rata 386 (Mullis, 2012: 42). Pada hasil survei yang dilakukan TIMSS dan PISA menggambarkan bahwa masih rendahnya kemampuan siswa dibidang matematika.

Sesuai hasil amatan pada kelas VII di SMP Negeri 2 Sawit rendahnya prestasi terlihat pada ulangan harian. Penilaian di sekolah dengan pedoman nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM), yaitu KKM mata pelajaran matematika di kelas VII adalah 75. Apabila siswa mendapatkan nilai di bawah KKM harus mengikuti remedial untuk memperbaiki nilai sesuai KKM. Dalam kegiatan pembelajaran waktu sangat terbatas, sehingga guru harus pandai mengatur waktu untuk perbaikan nilai dan kegiatan pembelajaran materi selanjutnya.

Kegiatan pembelajaran yang ada di SMP Negeri 2 Sawit sangat mempengaruhi hasil belajar yang dicapai karena masih banyak guru yang menggunakan metode konvensional. Dari permasalahan tersebut akan dilakukan penelitian untuk mencapai hasil yang lebih baik. Langkah awal yang dilakukan adalah guru harus memberikan motivasi kepada siswa agar lebih semangat dan mempunyai minat belajar. Karena dengan minat belajar siswa dapat lebih termotivasi untuk mengikuti pembelajaran. Menurut Masykur (2007:70) hal pertama yang harus dilakukan untuk mengatasi masalah rendahnya prestasi belajar matematika siswa adalah meningkatkan minat belajar siswa terhadap matematika. Oleh karena itu minat belajar harus muncul dalam benak siswa supaya ada motivasi untuk belajar.

Dari permasalahan yang dialami di SMP Negeri 2 Sawit maka akan dilakukan penelitian supaya guru lebih memahami untuk menggunakan strategi pembelajaran dan siswa bisa belajar dengan lebih semangat. Metode pembelajaran kooperatif adalah suatu metode yang muncul dari konsep sehingga siswa dalam memecahkan masalah lebih mudah dan dilakukan secara berkelompok (Trianto, 2007:41). Guru dapat menggunakan metode atau strategi pembelajaran kooperatif untuk merubah kebiasaan guru mengajar supaya pembelajaran akan lebih menarik dan nyaman.

Dengan demikian siswa akan lebih tertarik dalam mempelajari matematika. Salah satu strategi yang dapat digunakan guru adalah *Think Pair Share* (TPS) dan *Student Teams Achievement Division* (STAD).

Penelitian ini bertujuan untuk: (1) adakah pengaruh antara strategi pembelajaran TPS dan strategi pembelajaran STAD terhadap hasil belajar matematika. (2) adakah pengaruh tingkat minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. (3) adakah interaksi antara strategi pembelajaran TPS, STAD, dan tingkat minat belajar terhadap hasil belajar matematika.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010: 7) penelitian kuantitatif adalah data penelitian berupa angka-angka dan analisisnya menggunakan statistik. Sedangkan desain penelitian adalah eksperimen semu yaitu mempunyai kelompok kontrol, tetapi tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen (Sugiyono, 2010: 77).

Perangkat yang dikembangkan adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) untuk dua kelas, yaitu kelas eksperimen dengan menggunakan strategi pembelajaran *Think Pair Share* (TPS) dan kelas kontrol dengan strategi pembelajaran *Student Teams Achievement Division* (STAD). Kedua strategi tersebut digunakan untuk populasi kelas VII F sebagai kelas eksperimen sebanyak 26 siswa dan VII G sebagai kelas kontrol sebanyak 28 siswa.

Penelitian ini memiliki variabel bebas (*independent*) yaitu strategi pembelajaran dan minat belajar, serta variabel terikat (*dependent*) yaitu hasil belajar. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes hasil belajar matematika pada aspek kognitif dan angket minat belajar. Penelitian juga menggunakan instrumen yang digunakan yaitu berupa instrumen soal tes objektif dengan empat pilihan jawaban. Untuk soal tes hasil belajar jawaban benar diberi skor 1 dan jawaban salah diberi skor 0. Sedangkan untuk soal angket minat belajar siswa terdiri dari dua macam jenis nomor item yaitu nomor item positif dengan skor 4 (selalu), 3 (sering), 2 (kadang-

kadang), 1 (tidak pernah), dan untuk nomor item negatif dengan skor 1 (selalu), 2 (sering), 3 (kadang-kadang), 4 (tidak pernah).

Pengolahan dan analisa data pada penelitian ini meliputi: (1) validitas butir dan reliabilitas soal tes hasil belajar pada aspek kognitif dan angket minat belajar untuk mengetahui kualitas dari instrumen penelitian, (2) uji kemampuan awal menggunakan uji t (*t-test*) untuk menguji keseimbangan keadaan kelas eksperimen dan kelas kontrol, (3) uji asumsi yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, (4) uji hipotesis dengan ANAVA dua jalur untuk mengetahui perbandingan strategi pembelajaran TPS dan strategi pembelajaran STAD terhadap minat belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Langkah awal dalam penelitian yang dilakukan pada kelas VII di SMP Negeri 2 Sawit tahun ajaran 2015/2016 adalah mengetahui kemampuan awal. Dengan uji keseimbangan dapat diketahui bahwa keadaan kedua kelas yaitu kelas VII F dan kelas VII G dalam keadaan seimbang dengan menggunakan uji t. Uji keseimbangan menyatakan bahwa kedua kelas dalam keadaan seimbang dengan nilai rata-rata kelas eksperimen sebesar 68,3462 dan rata-rata kelas kontrol sebesar 68,2143.

Kemudian dilakukan uji coba instrumen yang meliputi soal test sebanyak 25 item soal dan angket sebanyak 25 item soal. Analisis butir soal menggunakan uji product moment, analisis reliabilitas soal tes prestasi belajar menggunakan teknik K-R 20, sedangkan untuk soal angket kemampuan kreativitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*. Perangkat pembelajaran yang digunakan telah divalidasi oleh ahli dengan hasil valid. Hasil uji validitas dan reliabilitas menggunakan taraf signifikansi 5 % dan r_{tabel} sebesar 0,388 menunjukkan untuk soal tes prestasi belajar didapat 19 item soal valid dengan nilai reliabilitas 0,80905 dan untuk soal angket kemampuan kreativitas didapat 20 item soal valid karena $r_{xy} > r_{tabel}$ dengan nilai reliabilitas 0,85544. Selanjutnya dilakukan uji prasyarat atau uji asumsi yang meliputi uji normalitas dengan metode *Lilliefors* dan uji homogenitas dengan metode *Barlett*. Berdasarkan perhitungan uji normalitas tes hasil belajar matematika pada kelas eksperimen diperoleh L_{obs} sebesar $0,1154 < L_{tabel}$ sebesar 0,1706 ($N = 26$ dan $\alpha = 0,05$). Sedangkan pada kelas kontrol diperoleh L_{obs} sebesar $0,1497 < L_{tabel}$ sebesar

0,1658 ($N = 28$ dan $\alpha = 0,05$). Perhitungan pada kedua kelas menandakan H_0 diterima yang artinya hasil penelitian hasil belajar pada kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal. Sedangkan uji normalitas minat belajar pada kategori tinggi diperoleh L_{obs} sebesar $0,1447 < L_{tabel}$ sebesar $0,1866$ ($N = 21$ dan $\alpha = 0,05$), pada kategori sedang diperoleh L_{obs} sebesar $0,1918 < L_{tabel}$ sebesar $0,206$ ($N = 17$ dan $\alpha = 0,05$), dan pada kategori rendah diperoleh L_{obs} sebesar $0,1425 < L_{tabel}$ sebesar $0,213$ ($N = 16$ dan $\alpha = 0,05$). Ketiga kategori pada uji normalitas minat belajar dapat dikatakan berdistribusi normal karena $L_{obs} < L_{tabel}$.

Uji Prasyarat kedua yaitu uji homogenitas. Hasil pengujian dengan menggunakan taraf signifikansi $0,05$ diperoleh $\chi^2_{tabel} = 3,841$ dan $\chi^2 = -1,838$ untuk uji homogenitas antar baris (tes hasil belajar) dan $\chi^2_{tabel} = 5,991$ dan $\chi^2 = -2,7213$ untuk uji homogenitas antar kolom (minat belajar). Diketahui bahwa $\chi^2_{obs} < \chi^2_{tabel}$ baik untuk uji homogenitas antar baris maupun antar kolom maka H_0 diterima yang artinya variansi populasi homogen.

Uji Hipotesis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu ANAVA dua jalur. Dari hasil hipotesis menunjukkan bahwa $F_A > F_{tabel}$, $F_B > F_{tabel}$, dan $F_{AB} < F_{tabel}$. Keputusan ujinya yaitu H_{0A} diterima, H_{0B} diterima, dan H_{0AB} diterima.

Tabel 1 Rangkuman uji hipotesis ANAVA dua jalur

Sumber	JK	Dk	RK	F_{obs}	F_{α}	Keputusan
Strategi (A)	596,2602	1	596,2602	4,248	4,048	H_0 ditolak
Minat Belajar (B)	2294,4348	2	1147,2174	8,174	3,198	H_0 ditolak
Interaksi (AB)	356,2759	2	178,1379	1,2692	3,198	H_0 diterima
Galat	6736,806	48	140,3501	-	-	
Total	9983,7769	53	-	-	-	

Berdasarkan hipotesis pertama terlihat bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara siswa yang diberi perlakuan strategi pembelajaran TPS dengan siswa yang diberi perlakuan strategi pembelajaran STAD. Hal ini didukung dengan hasil perhitungan yang menunjukkan bahwa kelas eksperimen memiliki rata-rata nilai prestasi belajar sebesar $76,346$ dan kelas kontrol sebesar $69,75$. Sehingga, dapat

dikatakan bahwa hasil belajar matematika siswa yang diberi perlakuan strategi pembelajaran TPS lebih baik dari hasil belajar matematika siswa yang diberi perlakuan strategi pembelajaran STAD. Hal ini sesuai pada penelitian yang dilakukan oleh Akhyar, H.M., dkk (2014) bahwa menggunakan strategi pembelajaran *Think Pair Share* dilakukan untuk meningkatkan pemahaman siswa kelas VII di SMPN 6 Palu. Kemampuan awal siswa dengan materi geometri yang minim membuat sang peneliti berusaha mencari strategi yang bisa membuat siswa paham akan pembelajaran di kelas. Dengan strategi TPS siswa mengalami peningkatan prestasi belajar. Dengan kata lain bahwa strategi TPS sangat berpengaruh dalam peningkatan pemahaman siswa. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Faad Maonde, dkk (2015) yang menyatakan bahwa hasil penelitian yang dilakukannya dengan menggunakan strategi kooperatif tipe Jigsaw, PPD, dan STAD terdapat penguasaan tertentu. Perbedaan ketiga tipe memiliki pengaruh yang signifikan terhadap prestasi matematika siswa, yang berarti pasangan kombinasi model pembelajaran kooperatif tertentu lebih efektif untuk hasil belajar matematika siswa.

Hasil hipotesis kedua menunjukkan bahwa ada pengaruh terhadap semua tingkat minat belajar (tinggi, sedang, dan rendah) pada hasil belajar. Paling sedikit terdapat dua rataan yang sama. Untuk mengetahuinya, kemudian dilanjutkan dengan uji komparasi ganda dengan metode *Scheffe*. Sedangkan untuk hasil hipotesis ketiga terlihat bahwa tidak terdapat pengaruh.

Tabel 2. Rangkuman uji komparasi ganda

Sumber data	F_{obs}	F_{tabel}	Keputusan
$B_{tinggi-sedang}$	2,9158	6,236	H_0 diterima
$B_{tinggi-rendah}$	16,657	6,236	H_0 ditolak
$B_{sedang-rendah}$	5,2389	6,236	H_0 diterima

Dari hasil ANAVA tahap lanjut dapat dikatakan bahwa secara signifikansi terdapat hasil belajar siswa yang diberi perlakuan strategi pembelajaran TPS lebih baik dari pada siswa yang diberi perlakuan strategi pembelajaran STAD ditinjau dari siswa yang memiliki minat belajar baik tinggi, sedang maupun rendah. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Mardodo, Budiyono, dan Imam Sujadi (2014)

menyatakan bahwa menggunakan pembelajaran TPS dengan pendekatan PMR sangat bagus digunakan untuk pembelajaran khususnya pada materi SPLDV karena dapat menghasilkan prestasi belajar yang lebih baik. Hasil penelitian bahwa pembelajaran kooperatif TPS berpengaruh pada minat belajar siswa, terdapat perbedaan yang signifikan antara minat belajar tinggi, minat belajar sedang, maupun minat belajar rendah.

Hasil hipotesis ketiga menunjukkan tidak terdapat interaksi antara penggunaan strategi pembelajaran TPS dan strategi pembelajaran STAD yang ditinjau dari minat belajar siswa terhadap hasil belajar matematika. Ada tidaknya interaksi juga dapat dilihat dari gambar 4.5 tentang grafik pengaruh variabel model pembelajaran, dapat dilihat bahwa kedua garis yang mewakili strategi pembelajaran TPS dan strategi pembelajaran STAD tidak berpotongan. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Abdul Gani (2015) menyatakan bahwa persepsi siswa terhadap pembelajaran hal dasar pada tahap berikutnya. Tahap awal harus mempunyai minat belajar untuk setiap siswanya. Akan tetapi hasil penelitiannya adalah persepsi pada matematika bukan persepsi pada model pembelajarannya.

Dari hasil penelitian tersebut siswa diberi strategi pembelajaran TPS dan STAD. Pada pembelajaran menggunakan strategi STAD kurang efektif dan efisien, karena jumlah anggota kelompok banyak mengakibatkan proses diskusi kurang terkendali. Masih banyak siswa yang sibuk sendiri-sendiri sehingga yang menyelesaikan soal hanyalah orang tertentu. Dari situasi kelas tersebut sangat membutuhkan perhatian guru yang lebih ekstra dan akan memakan waktu lebih banyak.

Adanya minat belajar juga akan mempengaruhi hasil belajar matematika. Karena semakin tinggi minat belajar siswa, maka hasil belajarnya akan semakin bagus. Sebaliknya, semakin rendah minat belajar siswa maka akan semakin rendah pula hasil belajar matematika. Dengan demikian, siswa sangat diharapkan mempunyai minat belajar yang tinggi dan guru menggunakan strategi pembelajaran yang tepat supaya hasil belajar siswa akan tercapai secara maksimal dan sesuai dengan keinginan kita dengan hasil yang bagus.

SIMPULAN

Berdasarkan tujuan, hasil analisis, dan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat disimpulkan bahwa: (1) terdapat pengaruh strategi pembelajaran TPS dan strategi pembelajaran STAD terhadap hasil belajar matematika, (2) terdapat pengaruh tingkat minat belajar tinggi, sedang, dan rendah terhadap hasil belajar matematika siswa yang menerapkan strategi pembelajaran, (3) tidak ada interaksi antara strategi pembelajaran TPS, strategi pembelajaran STAD, dan tingkat minat belajar siswa dalam pembelajaran matematika terhadap hasil belajar matematika.

Berdasarkan hasil penelitian ini, diharapkan dengan guru menggunakan strategi pembelajaran TPS secara kontinu dapat meningkatkan hasil belajar siswa lebih baik dan dapat meningkatkan minat belajar siswa agar siswa menjadi pribadi yang termotivasi, aktif dan kreatif.

DAFTAR PUSTAKA

- Gani, Abdul. 2015. "Pengaruh Model Pembelajaran dan Persepsi tentang Matematika terhadap Minat dan Hasil Matematika Siswa SMP Negeri di Kecamatan Salomekko Kabupaten Bone". *Jurnal Daya Matematis*. 3 (3): 337-343.
- Maonde, Faad, dkk. 2015. The Discrepancy of Students' Mathematics Achievement through Cooperative Learning Model, and the ability in mastering Languages and Science. *International Journal of Education and Research*. 3 (1): 141-158.
- Mardodo, Budiyo, dan Sujadi, Imam. 2014. "Implementasi Pembelajaran Kooperatif Model *Think Pair Share* dan *Learning Together* dengan Pendekatan Pembelajaran Matematika Realistik ditinjau dari Minat Belajar Siswa". *Jurnal Elektronik Pembelajaran Matematika*. 2 (5): 513-524.
- Masykur, M. 2007. *Mathematical Intellegence : Cara Cerdas Melatih Otak Dan Menanggulangi Kesulitan Belajar*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Mullis, I.V.S., Martin, M.O., Foy, P., Arora, A. 2012. *TIMSS 2011 Internasional Results in Mathematics*. United States : IEA.

OECD. 2014. *PISA 2012 Result in Focus*. OECD Publising.

Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sugiyono. 2010. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Tawil, Akhyar H.M., Ismailmuza, Dasa, dan Rochaminah, Sutji. 2014. "Penerapan Pendekatan *Scientific* pada Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Think Pair Share* untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa di Kelas VII SMPN 6 Palu". *Jurnal Elektronik Pendidikan Matematika Tadulako*. 2 (1): 87-97.

Trianto. 2007. *Model-model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivistik*. Jakarta: Prestasi Pustaka Publisher.